

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS RUBELMU DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG

Fadri Septa¹, Syaripudin Basyar², Zulhannan³
^{1 2 3} Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

***ABSTRACT:** Maximum This study aims to determine the effectiveness of learning the RubelMu-based Akidah Akhlak at MTs Muhammadiyah Bandar Lampung. Learning effectiveness is the level of achievement of learning objectives so that it can bring positive results. RubelMu (Muhammadiyah Learning House) is a form of emergency curriculum to carry out learning during the co-19 pandemic. This study uses a qualitative approach with data collection methods of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that RubelMu-based aqidah learning at MTs Muhammadiyah Bandar Lampung can be said to be effective because there are advantages found during the implementation of moral aqeedah learning through RubelMu, namely learning through RubelMu can be done anywhere, students can also understand the material better, this is proven with student task values that increase compared to face-to-face learning. Even though in its implementation there are several obstacles related to an unstable network connection, students can still carry out learning quite well.*

***Keywords:** Learning Effectiveness, Moral Beliefs, RubelMu*

I. PENDAHULUAN

Menurut Zakiah Darajat, efektifitas yaitu suatu kegiatan yang berkenaan sejauh mana usaha yang direncanakan atau yang diinginkan dapat terlaksana.¹ Efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektifitas merupakan suatu konsep yang mencakup berbagai faktor didalam atau diluar diri seseorang. Efektifitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktifitas, tetapi juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang.²

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang prosesnya menggunakan waktu yang cukup yang dapat membuahkan hasil tujuan pembelajaran secara tepat dan optimal. Waktu pembelajaran yang sesuai dengan bobot pelajaran diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga bagi peserta didik. Peran metode sangat menentukan hal tersebut. Penggunaan waktu yang efisien tersebut dapat mencapai hasil pembelajaran yang efektif.³

Pendidikan akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena terdapat hubungan erat dalam pembentukan karakter pada diri manusia. Pendidikan akhlak bertujuan untuk memperbaiki etika dan moral yang tertanam

¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 20.

² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Satu Nusa, 2010), cet ke-1, h. 54.

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 20.

dan yang selalu bertumbuh kembang di dalam diri manusia, etika dan moral tersebut dapat mempengaruhi sifat, sikap, dan tindakan perilaku seseorang.⁴ Baik dalam kaitannya dengan interaksi ditengah masyarakat. Namun, tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan baik apabila dalam penanamannya tidak menggunakan metode yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Reigeluth, efektifitas pembelajaran adalah tercapainya suatu tujuan pada mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran dikatakan tidak efektif apabila tujuan pembelajaran tidak dapat terukur dan atau tercapai.⁵

Pembelajaran akhlak yang dimaksud pada penelitian ini adalah, pendidikan penanaman akidah akhlak pada diri peserta didik pada bangku sekolah SLTP. Mengingat bahwa sekolah merupakan lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan secara sengaja, terarah dan sistematis oleh para pendidik professional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum untuk jenjang waktu tertentu dan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang tertentu.⁶

Melalui lembaga pendidikan formal ini, peran dan fungsi masing- masing pendidikan (orang tua dan guru) semakin jelas, orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada kepala sekolah, sekolah bertanggungjawab menjalankan amanah orang tua.

Guru harus selalu berusaha mengembangkan diri kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pelajaran akidah akhlak pendekatan emosi, pengalaman, pembiasaan, fungsional dan juga pendekatan keteladanan.⁷

Pembelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung memiliki metode pembelajaran yang tersendiri, yaitu dengan menggunakan aplikasi rubelmu. Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) merupakan sistem pembelajaran terpadu dan terintegrasi dalam jaringan berbasis Web dan Mobile bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah.⁸

Di dalam aplikasi rubelmu tersebut terdapat fitur-fitur yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran seperti presensi kehadiran, upload tugas, share materi pembelajaran, serta evaluasi (penilaian). Meskipun proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung saat ini masih menggunakan pola pembelajaran dalam jaringan (daring), hal tersebut tidak membuat para peserta didik surut dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹ Ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi rubelmu di MTs

⁴ Suryawati, D.P, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*, (Gunungkidul, Jurnal Pendidikan Madrasah 2016), h. 310

⁵ Yuberti, *Penelitian dan Pengembangan yang belum diminati dan Perspektif*, (Bandar Lampung : Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni), h. 5

⁶ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2003),h.41

⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h.21

⁸ Marzuki Noor, *Rumah Belajar Muhammadiyah*, (Lampung : Rubelmu.id, 2020)

⁹ Mulyani, *Penerapan Teori Humanistik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bima*, (Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2022), h.12

Muhammadiyah Bandar Lampung yang semakin optimal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Deksa Ira Lindriyanti, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di sekolah tersebut masih tetap berjalan dengan baik, pengumpulan tugas bagi peserta didik pun selalu tepat waktu, hanya saja masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengisi absensi pada menu daftar hadir.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranny Lidya Sari, bahwa efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi rubelmu belum dapat dikatakan berjalan dengan optimal karena pada saat akhir pembelajaran, setiap guru akan melakukan evaluasi masih terlihat banyaknya kekurangan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya, hal ini disebabkan kurangnya fitur yang mendukung dalam aplikasi rubelmu.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh mengenai Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlaq Berbasis Rubelmu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung.

II. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini bersifat deskriptif analitis yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menafsirkan, kemudian mengadakan analisis dan interpretasi. Penelitian ini akan mengkaji dan menelaah mengenai efektifitas pembelajaran akidah akhlak berbasis rubelmu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis, kata-kata lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati.¹¹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

III. KAJIAN TEORI

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas hasil belajar siswa. Efektivitas, menurut Nana Sudjana dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Oleh karena itu, efektivitas menjadi faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Deksa Ira Lindriyanti, Guru Mapel Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung , 27 Setember 2021

¹¹ Nuruz Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 92.

menentukan tingkat sebuah keberhasilan suatu metode pada model pembelajaran yang digunakan, mengacu pada pengertian efektivitas proses pembelajaran.¹²

Efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, serta respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai suatu tujuan bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan pra sarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik.¹³

Efektivitas adalah sesuatu yang berdampak, berubah, berakibat, atau sesuatu yang menghasilkan perubahan dari system yang dibuat dan menghasilkan lebih baik. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas, mencakup berbagai factor didalam maupun diluar diri seseorang. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi dapat pula dilihat dari sisi perepsi atau sikap orang masing-masing. Di samping itu, efektivitas juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang.

Dalam pembelajaran, efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasarannya atau suatu tingkatan terhadap tujuan yang hendak dicapai, atau tingkat pencapaian tujuan. Sementara itu, belajar dapat dikatakan sebagai sebagai komunikasi terencana yang menghasilkan perubahan atas sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam hubungan dengan sasaran khusus yang berkaitan dengan pola berperilaku yang diperlukan individu untuk mewujudkan secara lengkap tugas atau pekerjaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat membawa hasil yang berguna serta mendapat dampak yang positif. Pencapaian tujuan tersebut berupa meningkatnya pengetahuan.

Efektivitas menjadi pedoman atas keberhasilan dari suatu kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Deksa Ira Lindiyanti menerangkan bahwa penggunaan Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung masih ditemukan adanya berbagai kekurangan dan juga kelebihan dalam pelaksanaannya.

¹² Hutamy, E. T, *Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, (Bogor : Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, 2021), h. 23.

¹³ Rohmawati, *Efektivitas pembelajaran*, (Jakarta : Jurnal Pendidikan Usia Dini, 2015), h.20

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, kelebihan yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak melalui RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung adalah Pembelajaran melalui RubelMu dapat dilakukan dimana saja. Sedangkan kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran RubelMu yaitu siswa dan guru mengeluarkan biaya yang cukup banyak untuk membeli kuota internet sebagai penunjang kegiatan pembelajaran melalui RubelMu, untuk dapat terhubung melalui Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) dibutuhkan akses internet yang dipenuhi dengan kuota internet. Akses internet dengan koneksi jaringan yang tidak satabil juga sering menjadi kendala saat pembelajaran berlangsung. Jaringan yang tidak stabil menyebabkan akses Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) menjadi lambat, hal tersebut berpengaruh terhadap pengalaman akses absen siswa, mendownload media, mendownload tugas, hingga mengunggah tugas. Mengingat tempat melaksanakan pembelajaran yang berbeda-beda, jaringan yang stabil sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran melalui RubelMu, karena jaringan digunakan untuk mengirim tugas yang berupa foto, video, maupun audio.

MTs Muhammadiyah Bandar Lampung, dalam penggunaan Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu), Guru tentu harus lebih ekstra dalam menyampaikan materi, untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar, kreativitas dalam mengerjakan tugas, kemandirian dalam belajar, peningkatan dalam minat literasi, dan peningkatan pada nilai siswa. Dalam kondisi pandemi *Covid-19* ini menjadi hal yang tidak mudah, tetapi tetap harus terlaksana. Guru harus menguasai teknologi terutama aplikasi yang digunakan untuk keperluan belajar mengajar, karena media *online* saat ini menjadi salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pada prosesnya, Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional. Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus mengikuti pembelajaran di kelas secara tatap muka. Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) merupakan salah satu cara untuk melaksanakan pembelajaran darurat di masa pandemi *covid-19*.

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) di masa pandemi menjadi solusi yang tepat untuk tetap tercapainya target program MTs Muhammadiyah Bandar Lampung, Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) dapat dikatakan sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan tidak menggantikan guru secara keseluruhan. Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) digunakan sebagai alat atau media yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak melalui RubelMu, guru sudah menyampaikan materi dengan baik, karena guru memberikan materi dengan variasi yang

menarik dalam penyampaian. Guru sering kali memberikan materi pembelajaran akidah akhlak berupa video yang dibuat sendiri dan video tersebut dapat pula di unggah ke *channel Youtube*. Hal ini seperti yang di katakan oleh Ibu Deksa Ira Lindriyanti, beliau mengatakan :

“konten-konten yang di unggah dalam Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu) adalah materi tentang pelajaran akidah akhlak yang berupa video yang mana video tersebut dapat pula di upload di *Youtube*”.

Penyampaian materi yang diberikan terkadang tidak selalu dapat dimengerti sepenuhnya oleh siswa, sebab pembelajaran berlangsung dengan penugasan mandiri dan sangat minim adanya interaksi, diskusi, dan kolaborasi selama proses pembelajaran melalui RubelMu. Adanya persiapan tentu tidak akan luput dari persoalan yang memberikan kendala dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, kendala-kendala tersebut dialami oleh setiap pihak baik dari pihak sekolah, siswa, guru, serta wali murid. Menurut keterangan dari Ibu deksa Lindriyanti, mengatakan bahwa :

“kesulitan ataupun kendala yang saya rasakan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui RubelMu yaitu, bagi guru dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan menjadi lebih rumit karena harus membuat video, dan lain-lain. Selain itu, lokasi rumah yang kurang strategis juga mengakibatkan jaringan internet yang lambat. Fasilitas siswa juga tidak seluruhnya memiliki gadget, kuota, dan permasalahan koneksi internet”.

Menyikapi kendala-kendala yang dirasakan oleh para guru dan siswa, MTs Muhammadiyah Bandar Lampung membuat solusi terbaik terkait pembelajaran RubelMu. Berdasarkan keterangan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Deksa Ira Lindriyati, beliau mengatakan bahwa :

“apabila terdapat siswa yang belum memiliki fasilitas-fasilitas seperti gadget yang mendukung, jaringan internet yang sulit, kuota internet, dan lain-lain, maka siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran di sekolah”.

Ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring memang menjadi hal yang paling dominan dalam pemanfaatan RubelMu. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Pemanfaatan RubelMu tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa MTs Muhammadiyah Bandar Lampung yang mengikuti pembelajaran akidah akhlak melalui RubelMu sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang optimal. Namun,

berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Deksa Ira Lindriyanti, meskipun mendapat kesulitan, siswa siswi MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cukup baik.

Dari berbagai kendala yang timbul dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung, berdasarkan temuan penelitian, adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu :

Pertama, siswa diperbolehkan datang ke sekolah untuk belajar secara langsung bagi peserta didik yang kurang memahami bagaimana cara menggunakan RubelMu (Rumah Belajar Muhammadiyah) untuk membuka materi yang diberikan oleh guru dan juga tata cara mengupload tugas melalui RubelMu.

Kedua, untuk mengatasi kendala kurangnya pemahaman peserta didik pada materi yang diberikan selama pembelajaran melalui RubelMu, Ibu Deksa Ira Lindriyanti selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak mengatakan, beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui forum *chat group* yang tersedia pada laman *dashboard* Rumah Belajar Muhammadiyah (RubelMu).

Adapun hasil dari upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak berbasis RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung yaitu, setelah guru membuat materi pembelajaran dalam bentuk video yang dapat di *upload* melalui *youtube*, hasil dari pembelajaran dapat dikatakan dalam kategori yang cukup baik berdasarkan antusias dan nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik.

Dengan adanya upaya-upaya guru Akidah Akhlak tersebut, efektivitas pembelajaran melalui RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dirasa telah efektif, hal ini berdasarkan meningkatnya semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan siswa semakin mandiri dalam memahami materi sesama teman. Berdasarkan hasil penelitian, upaya-upaya yang telah guru lakukan kurang lebih sudah memberikan beberapa perubahan pada peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Deksa Ira Lindriyanti bahwa peserta didik menjadi lebih rajin mengumpulkan tugas-tugas, dan nilai tugas peserta didik meningkat.

Efektif nya pembelajaran akidah akhlak berbasis RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dibuktikan dengan meningkatnya nilai-nilai tugas siswa, dibandingkan dengan dengan bertatap muka. Hal ini lah yang menjadikan pembelajaran akidah akhlak berbasis RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dapat dikatakan efektif, sebab pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dikelola oleh guru yang setiap tindakannya dalam mengajar berakibat siswa-siswanya dapat mencapai sasaran pembelajaran dari indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil analisis tentang efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak berbasis RubelMu (Rumah Belajar Muhammadiyah) di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung yaitu menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak berbasis RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dapat dikatakan efektif karena adanya kelebihan yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak melalui RubelMu adalah Pembelajaran melalui RubelMu dapat dilakukan dimana saja, siswa juga lebih dapat memahami materi, hal ini dibuktikan dengan nilai-nilai tugas peserta didik yang meningkat dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang terkait dengan koneksi jaringan yang tidak stabil, namun peserta didik masih tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik. Efektivitas pembelajaran akidah akhlak berbasis RubelMu di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dibuktikan dengan meningkatnya nilai-nilai tugas siswa, sebab pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berakibat pada peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 1996.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa. 2010.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana. 2009.
- Muzayyin Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2003.
- Suryawati, D. P. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 309-322. 2016.
- Yuberti, Y. *"Penelitian Dan Pengembangan" Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya*. *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni*, 3(2), 1-15. 2014.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers. 2014.
- Marzuki Noor. *Rumah Belajar Muhammdiyah*. Lampung: Rubelmu.id. 2020.
- Mulyani, S. *Penerapan Teori Humanistik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bima* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). 2022.
- Wawancara dengan Ibu Deksa Ira Lindriyanti, Guru Mapel Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung , 27 September 2021.
- Nuruz Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006.

Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. *Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, 11(01), 21-26. 2021.

Rohmawati, A. *Efektivitas pembelajaran*. Jurnal pendidikan usia dini, 9(1), 15-32. 2015.